

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH



Alamat : JL.Pancurmas ,kelurahan.sukarami
kota bengkulu

RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA MENENGAH 2016 - 2021



STIES NU
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH
BENGKULU

Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Pedoman perencanaan dan pengelolaan keuangan ini telah dibuat sesuai dengan aturan dan kebutuhan Lembaga.

Ketua Tim Penyusun RPJM
Tahun 2016-2021

Suharyono, M.E

Bengkulu, 22 November 2016
Sekretaris Tim Penyusun RPJM
2016-2021

Orin Oktasari, M.H.I



Mengetahui
Ketua STIESNU Bengkulu

Evan Setiawan, S.E., M.M



SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA BENGKULU
NOMOR: 019.E/STIESNU.BKL/IX /2016

TENTANG
PENETAPAN TIM PENYUSUN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH 2016-

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA BENGKULU

- Menimbang : a. Demi kelancaran tugas-tugas akademik STIESNU Bengkulu, maka dipandang perlu untuk menetapkan Tim Penyusun Rencana Pembanga Jangka Menengah Tahun 2016-2037;
- b. Bahwa nama-nama sebagaimana terlampir dan menjadi kesatuan yang takterpisahkan dari surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu menjalankan tugas sebagai Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2016-2037;
- c. Maka sehubungan dengan butir a, dan b maka ketua STIESNU Bengkulu dirasa perlu menetapkan Surat Keputusan Ketua STIESNU Bengkulu Tentang Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2016-2037.
- . Undang- Undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Mengingat : 1. Undng-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan dan Pengelolah Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Dirjen Pendis Kemenag RI Nomor 607 Tahun 2016 tanggal 1 Febuari 2016 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdatul Ulama Bengkulu.
5. Keputusan Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama Provinsi Bengkulu nomor 084.B/A.II.04.d/IX/2016 Tentang STATUTA STIESNU Bengkulu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA STIESNU BENGKULU TENTANG TIM PENYUSUN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH TAHUN 2016-
- Kesatu : Menetapkan Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2016-2037 yang nama-nama tersebut dalam k sebagaimana tersebut dalam lampiran ini merupakan bagian tak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Kedua : Tugas pokok dosen sebagaimana disebutkan diatas adalah melaksanakan pembuatan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2016-2037
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan



Ditetapkan di Bengkulu
Pada tanggal 17 November 2016 Ketua,

Evan Setiawan, S.E., M.M

Tembusan :

1. Yth. Bapak Ketua (sebagai laporan)
2. Yth. Wakil 1 Akademik
3. Yth. Para Kaprodi & Sekprodi
4. Yth. Yang bersangkutan
5. Arsip

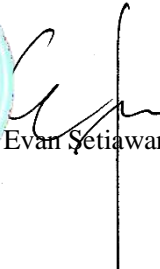
LAMPIRAN

KEPUTUSAN KETUA STIESNU BENGKULU NOMOR: 021.E/STIESNU.BKL/XI/202
TAHUN 2021 TENTANG TIM PENYUSUN RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA MENENGAH TAHUN 2016-2021

NO	NAMA DOSEN	JABATAN
1	Evan Setiawan, S.E.,M.M	Penanggung Jawab
2	Suharyono, M.E	Ketua
3	Orin Oktasari, M.H.I	Sekretaris
4	Lenda Surepi, M.H.I	Anggota
5	Dodi Isran, M.Pd.Mat	Anggota
6	Elman Johari, M.H.I	Anggota
7	Orisa Capriyanti, M.Pd.Mat	Anggota
8	Siti Sundari, M.Pd.I	Anggota



Ditetapkan di Bengkulu
Pada tanggal 17 November 2016 Ketua,


Evan Setiawan, S.E., M.M

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) didirikan berdasarkan keputusan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI nomor 607 Tahun 2016 tentang pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu. Keberadaan Program Studi Ekonomi Syariah dan Program Studi Perbankan Syariah STIESNU Bengkulu berawal dari komitmen dan kebijakan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Provinsi Bengkulu Prof. Dr. H. Sirajuddin. M, M.Ag., M.H. untuk menjadikan STIESNU Bengkulu sebagai *Centre Of Islamic Economic Studies* dalam bidang Kajian Ekonomi Syariah. Urgensi pembukaan program Studi Ekonomi Syariah dan program studi Perbankan Syariah ini dirasa makin mendesak karena STIESNU Bengkulu secara kelembagaan telah memiliki berbagai fasilitas, sarana dan prasarana, serta *Human Resources* yang dianggap mampu mengembangkan jenjang pendidikan strata satu (S-1).

Perjalanan pembukaan Perguruan Tinggi baru yaitu STIESNU Bengkulu secara teknis diajukan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif PWNU Provinsi Bengkulu kepada Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama Provinsi Bengkulu dengan dasar kebijakan dan RenstraSTIESNU Bengkulu 2016-2021. Selanjutnya PWNU Provinsi Bengkulu menetapkan tim penyusunan proposal pendirian STIESNU Bengkulu melalui berbagai diskusi baik formal maupun non formal kemudian diajukan kepada Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI memberikan respon positif sehingga tim dari STIESNU Bengkulu diminta untuk mempersiapkan presentasi dihadapan tim penilai Kementerian Agama RI. Dalam kurun waktu yang tidak begitu lama setelah tim presentasi materi pendirian STIESNU Bengkulu selanjutnya tim penilai Kementerian Agama RI memberikan rekomendasi persetujuan pendirian STIESNU Bengkulu beserta dua program studi yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah melalui Surat Keputusan nomor 607 tahun 2016.

Kondisi ini yang kemudian mengharuskan STIESNU Bengkulu merumuskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah selama 5 tahun sebagai tolak ukur kesuksesan di masa yang

akan datang. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) STIESNU Bengkulu. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) STIESNU Bengkulu merupakan dokumen rencana jangka Menengah periode tahun 2016–2021 yang memuat rangkaian pernyataan dan kesepakatan dari warga STIESNU Bengkulu yang disusun oleh TIM yang dibentuk oleh Ketua STIESNU Bengkulu. Dokumen ini menjadi panduan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah STIESNU (RPJM- STIESNU) yang merupakan program prioritas dan kegiatan Ketua terpilih dalam mengelola STIESNU selama periode lima tahun melalui program dan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) oleh Unsur Pimpinan di STIESNU Bengkulu.

1.2 Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan

Secara khusus, STIESNU Bengkulu adalah Sekolah tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik, pada jenjang vokasi, sarjana, dan pascasarjana (magister, doktor) serta profesi dalam sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun landasan hukum, maksud dan tujuan dari dokumen RPJM perguruan tinggi Universitas Bengkulu ini, antara lain :

Landasan Hukum

1. Undang Undang Dasar 1945
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Undang-Undang Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

Maksud dan Tujuan Penyusunan Dokumen RPJM STIESNU

1. Menjabarkan Visi Pengembangan Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM)

Universitas Bengkulu dalam bentuk tahapan strategis pengembangan jangka menengah 5 (lima) tahunan pada kurun waktu 2016-2021.

2. Tersedianya rumusan program strategis berdasarkan skala prioritas sehingga implementasi program kerja STIESNU Bengkulu lebih fokus dan terarah.
3. Tersedianya indikator capaian pengembangan dan indikator penilaian sebagai sistem monitoring dan evaluasi kinerja dari penyelenggara di STIESNU Bengkulu
4. Sebagai pedoman bagi civitas akademika, tenaga kependidikan dalam mengkolaborasikan semua unsur kekuatan yang ada dalam masyarakat untuk keberhasilan pengembangan Tri dharma perguruan tinggi di STIESNU Bengkulu dalam peningkatan kualitas yang unggul, berbudaya dan berdaya saing internasional.

1.2.1 Visi Misi

Berdasarkan landasan hukum, maksud dan tujuan penyusunan dokumen RPJM STIESU Bengkulu, maka Visi dan Misi STIESNU Bengkulu, adalah:

VISI

“unggul dalam melahirkan akademisi, praktisi perbankan dan pelaku bisnis syariah yang berakhlakul karimah pada tahun 2026”

Kata *“unggul”* sebagaimana tertera dalam visi di atas, bermakna bahwa secara kelembagaan STIESNU BENGKULU memiliki kualitas dalam menciptakan sumber daya yang mampu bersaing di dunia kerja dan memiliki ahlak yang terpuji” unggul dalam hal ini juga selalu berinovasi dan memiliki misi pengembangan kelembagaan seperti peningkatan status perguruan tinggi ke jenjang yang lebih tinggi seperti yaitu menuju IAINU atau UNU Bengkulu.

Jika secara status kelembagaan mengalami peningkatan status kelembagaan menjadi IAINU atau UNU Bengkulu kedepan visi STIESNU secara otomatis dan dinamis ikut mengalami perubahan secara lebih luas dan tetap menjaga kualitas dan daya saing baik dilingkungan lokal maupun internasional

MISI

1. Mengembangkan ilmu ekonomi menejemen Syariah dan Perbankan Islami
2. Membangun jaringan sumber daya ekonomi syariah untuk kesejahteraan umat
3. Menciptakan lulusan yang kompeten dan siap mengelola lembaga-lembaga ekonomi dan bisnis Islam sesuai dengan tuntutan pasar industri.

4. Menciptakan calon pelaku ekonomi dan bisnis Islam yang jujur, amanah dan menguasai ekonomi mikro dan makro juga ilmu-ilmu keislaman.
5. Menciptakan lulusan yang mampu mengembangkan ekonomi Islam yang dapat diterapkan kepada masyarakat.

1.2.2 Nilai Utama STIESNU Bengkulu

Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui tridarma perguruan tinggi, Rencana Strategis STIESNU BENGKULU lima tahun ke depan (2016-2021) dilandasi lima filosofi yang apabila dihayati oleh seluruh sivitas akademika STIESNU BENGKULU akan memberikan semangat untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang unggul, mandiri dan berbudaya. Kelima filosofi ini dirumuskan dengan memperhatikan perspektif pengembangan STIESNU BENGKULU menuju *world class university*, konsolidasi dan reformasi pendidikan tinggi, dan tuntutan peningkatan profesionalisme kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola STIESNU BENGKULU yang dilandasi prinsip-prinsip *good university governance*. Kelima filosofi dasar STIESNU BENGKULU adalah:

- (a) Mengutamakan budaya akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, kebebasan ilmiah dan hak-hak asasi manusia;
- (b) Mengutamakan kepuasan masyarakat (pelanggan eksternal) dan seluruh unsur manajemen (pelanggan internal) sebagai landasan dasar pengembangan program penjaminan mutu (*quality assurance*) yang memenuhi kebutuhan dan harapan yang berkembang secara dinamis;
- (c) Menyelenggarakan manajemen pendidikan tinggi yang transparan, efisien, dan akuntabel, digerakkan oleh kepemimpinan yang profesional, melayani, berkualitas, demokratis, dan berjiwa kewirausahaan;
- (d) Memaksimalkan berbagai keunggulan program-program pendidikan tinggi, baik fisik maupun jasa, dilandasi semangat kebersamaan; dan
- (e) Mengutamakan semangat kerjasama di berbagai jenjang program studi dan unit satuan kerja lainnya dilandasi kepentingan bangsa, negara dan kemanusiaan.

1.2.3 Tujuan STIESNU Bengkulu

Menghasilkan sumber daya manusia dan inovasi yang unggul, berbudaya, erakhlakul karimah dengan nilai-nilai Islam dan berdaya saing Global.

1.2.4 Pernyataan Tekad

Atas berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, didasarkan atas keinginan bersama untuk mengembangkan, membangun dan menjadikan STIESNU Bengkulu sebagai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama yang memayungi masyarakat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan Ilmu KeIslaman. STIESNU Bengkulu juga berkomitmen untuk memberikan solusi alternatif atas pengembangan dan pembangunan wilayah yang ada di

Indonesia. Karakteristik masyarakat, budaya, dan bonus demografi yang dimiliki oleh wilayah Bengkulu memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah dalam membangun sumber daya manusia yang unggul, berbudaya, berakhlakul kharimah, dan berdaya saing internasional dalam rangka membangun kemandirian masyarakat melalui dunia usaha dan industri kreatif menuju Ketahanan Nasional tahun 2021.

BAB II

ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

2.1 Kondisi Internal

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan STIESNU BENGKULU menuju tahun 2021, kondisi internal STIESNU BENGKULU dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran.

2.1.1 Organisasi dan Manajemen

Kekuatan

- 1) Unsur manajemen STIESNU BENGKULU dan Perkumpulan Penyelenggara Pendidikan Nasional (Perpendiknas) selaku Badan Hukum Penyelenggara STIESNU BENGKULU memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
- 2) Keterpaduan kebijakan antara unsur manajemen aras STIESNU BENGKULU dan Perpendiknas merupakan dasar yang kuat bagi penyusunan program 5 (lima) tahun ke depan. Keterpaduan kebijakan tersebut dapat memperkuat komitmen STIESNU BENGKULU untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih serta transparan di berbagai bidang.
- 3) STIESNU BENGKULU sudah memiliki Pusat Penjaminan Mutu.
- 4) Sampai saat ini STIESNU BENGKULU telah menyelenggarakan pendidikan pada 2 (dua) program studi yang relevan dengan rumpun ilmu ekonomi, yaitu: (a) S1 Ekonomi Syariah; (b) S1 Perbankan Syariah.
- 5) STIESNU Bengkulu memiliki target sasaran pengembangan lembaga dengan menambah jumlah program studi dan peningkatan alih status menjadi IAINU atau UNU Bengkulu
- 6) Program pasca sarjana akan dibuka jika syarat pengajuan sudah terpenuhi

Kelemahan

- (1) Keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit satuan kerja di STIESNU BENGKULU masih perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan prima kepada masyarakat.
- (2) Pola pikir (*mindset*) dan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan masih perlu dikembangkan secara kondusif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang berkembang dinamis.
- (3) Semua program pendidikan tersebut belum / proses akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Keberadaan dua program pendidikan tersebut diharapkan menjadikan STIESNU BENGKULU lebih dikenal oleh masyarakat
- (4) Sampai saat ini STIESNU BENGKULU masih mengandalkan sumber pendanaan

dari mahasiswa. Situasi ini terkait dengan masih lemahnya penerapan strategi untuk mengakses berbagai sumber dana, baik dari dalam maupun luar negeri.

- (5) Jaringan kerjasama dengan dunia industri dan institusi di dalam negeri, baik swasta maupun pemerintah masih perlu dikembangkan secara optimal.

2.1.2 Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur

Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur di STIESNU Bengkulu harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIESNU Bengkulu sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan *sumber daya manusia* yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya. Penjaringan dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kualifikasi prodi yang ada dan prodi yang akan diajukan dengan ketentuan standar perguruan tinggi baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif berdasarkan pelaporan data pendidikan dikti (PDDIKTI) jumlah seluruh dosen yang terdapat pada prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah sebanyak 28 orang. Prodi perbankan syariah sebanyak 16 orang dan Ekonomi Syariah sebanyak 22 orang. Dosen tidak tetap terdapat 5 orang di Prodi Ekonomi Syariah dan 5 orang di Prodi Perbankan Syariah.

Tabel 2.1 Jumlah Dosen Tetap dan Tidak tetap

Prodi	Dosen Tetap	Dosen Tidak Tetap
Perbankan Syariah	16	5
Ekonomi Syariah	22	5
Jumlah	28	10

Tabel 2.3 Jenjang Kepangkatan

Jenjang Pendidikan	Dosen
S 2	36
S 3	2
Jumlah	38

Tabel 2.3 Jenjang Kepangkatan

Jenjang Kepangkatan	Dosen
Lektor	10
Asisten Ahli	9

Tenaga Pengajar	8
Tanpa Jabatan	10
Jumlah	58

Tabel 2.4 Jumlah mahasiswa Strata 1 aktif

Prodi	Jumlah Mahasiswa
Ekonomi Syariah	543
Perbankan Syariah	147

Kekuatan

- 1) Jumlah dosen tetap STIESNU BENGKULU sudah mencukupi bahkan melebihi standar pendidikan tinggi dengan kualifikasi yang sesuai dengan program studi baik ekonomi syariah maupun perbankan syariah
- 2) Dalam hal penambahan program studi, proses seleksi dan kebutuhan jumlah dosen yang sesuai dengan syarat kebutuhan program studi menjadi syarat wajib yang harus dipenuhi
- 3) Minat dosen untuk melakukan studi lanjut relatif tinggi, sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada. Kondisi ini juga menjadi modal dasar dalam pengembangan STIES NU.
- 4) Pimpinan STIESNU Bengkulu melalui lembaga yang ada dalam institusi melakukan optimalisasi dalam hal pelaksanaan perguruan tinggi dengan program yang termanajemen
- 5) STIESNU BENGKULU telah memiliki serta menjalankan sistem dan teknologi informasi yang mulai terintegrasi secara bertahap antar unit satuan kerja. Kondisi ini memungkinkan terpenuhinya kebutuhan informasi yang cepat (*real time*), akurat, serta relevan dengan kebutuhan masing-masing unit satuan kerja dalam pengambilan keputusan dan pelayanan.
- 6) Pada seluruh ruang unit satuan kerja telah tersedia minimal satu unit komputer (laptop) yang telah terhubung pada sambungan internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai. Kondisi ini memungkinkan masing-masing unit satuan kerja dapat mengakses informasi dari berbagai sumber dalam rangka meningkatkan kinerja mereka.
- 7) Pada seluruh area kampus STIESNU BENGKULU telah tersedia sambungan *wi-fi* internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai, sehingga seluruh sivitas akademika STIESNU BENGKULU dapat mengakses semua informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
- 8) STIESNU BENGKULU memiliki *website* (*stiesnu-bengkulu.ac.id*) sebagai media penyebaran semua informasi penting berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi kepada para *stakeholder*.
- 9) Perpendiknas selaku badan pengelola STIESNU BENGKULU memiliki unit-unit usaha dan aset yang potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil tambahan dana bagi

pengembangan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi oleh STIES NU.

Kelemahan

- (1) lebih dari 70% Dosen masih relatif baru sehingga pengalaman dalam hal pelaksanaan tridarma perguruan tinggi masih mengalami berbagai kendala
- (2) Produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan.
- (3) Etos kerja dan pola pikir (*mindset*) pimpinan unit satuan kerja, tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non-akademik masih perlu didorong untuk lebih menjunjung tinggi prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola STIESNU BENGKULU sebagai institusi pendidikan yang dibiayai oleh masyarakat.
- (4) Sampai saat ini STIESNU BENGKULU hanya memiliki dan mengelola penerbitan 2 (jurnal) dan belum terakreditasi. Kondisi ini menyebabkan peluang dosen dan mahasiswa untuk mempublikasi karya ilmiah di masih terbatas.
- (5) Pimpinan unit satuan kerja di lingkungan STIESNU BENGKULU belum secara optimal memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan masing-masing unit satuan kerja, sehingga keberadaan sistem dan teknologi informasi tersebut belum memberikan manfaat secara optimal dan sinergis bagi pengelolaan STIES NU.

2.1.3 Mahasiswa dan Lulusan

Kekuatan

- (1) Jumlah mahasiswa STIESNU BENGKULU pada tahun 2021 untuk seluruh program studi mencapai 400 orang. Jumlah mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa STIESNU BENGKULU adalah Sekolah Tinggi berkategori masih relatif baru namun sudah memiliki jumlah mahasiswa yang cukup banyak.
- (2) Tingkat ketaatan mahasiswa STIESNU BENGKULU terhadap peraturan akademik relatif tinggi. Kondisi ini memungkinkan STIESNU BENGKULU untuk mengembangkan kualitas pendidikan ke masa depan.
- (3) Minat masyarakat (lulusan SMA/SMK/MA) untuk masuk ke STIESNU BENGKULU relatif tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa STIESNU BENGKULU masih memperoleh perhatian dan menjadi pertimbangan masyarakat sebagai tempat memperoleh pendidikan.
- (4) Penerimaan mahasiswa baru STIESNU BENGKULU dilakukan secara selektif melalui ujian tertulis dan wawancara (untuk program S1); Kondisi ini membangun *good image* di masyarakat bahwa STIESNU BENGKULU mempertimbangkan kualitas calon mahasiswa sebagai *input* dalam proses pendidikan.
- (5) STIESNU BENGKULU memfasilitasi pembentukan unit kegiatan mahasiswa sebagai salah satu bentuk layanan ekstra-kurikuler bagi mahasiswa yang mencakup

layanan pengembangan penalaran, minat, bakat, kegemaran, seni, dan kesejahteraan. Unit kegiatan mahasiswa tersebut memungkinkan mahasiswa mengembangkan kepribadian, karakter, serta kecerdasan sosial melalui kegiatan ekstra kurikuler yang diminati.

- (6) Jumlah lulusan STIESNU BENGKULU yang telah dihasilkan dari seluruh program studi sampai dengan awal tahun 2021 dengan jumlah 18 lulusan. Hal ini merupakan bukti bahwa STIESNU BENGKULU memiliki pengalaman dalam proses pendidikan, sekaligus bukti bahwa STIESNU BENGKULU mampu bersaing dengan perguruan tinggi swasta baru khususnya di Bengkulu
- (7) Lulusan STIESNU BENGKULU telah tergabung dalam sebuah wadah Ikatan Alumni (IKA) STIES NU, sebagai organisasi induk alumni. Ikatan Alumni tersebut dikembangkan pada jenjang sarjana, yaitu IKA STIES NU, dan jenjang pendidikan profesi ekonomi. Berkembangnya organisasi alumni ini memungkinkan para alumni STIESNU BENGKULU mudah melakukan komunikasi dan koordinasi.
- (8) Dari telusur alumni, lulusan stiesnu Bengkulu banyak semuanya sudah mendapatkan pekerjaan, baik yang bekerja di lembaga keuangan, perusahaan dan ada yang juga yang berwirausaha

Kelemahan

- 1) Perbandingan jumlah mahasiswa yang lulus dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima pada setiap tahun akademik relatif lebih rendah. Hal ini berakibat pada rasio dosen dan mahasiswa setiap tahun akademik makin rendah.
- 2) STIESNU BENGKULU belum memiliki pedoman yang jelas tentang arah dan kebijakan pembinaan kemahasiswaan. Kondisi ini menyebabkan pembinaan kegiatan ekstra- kurikuler mahasiswa belum terfokus pada rerangka pengembangan STIESNU BENGKULU sebagai institusi pendidikan.
- 3) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan STIESNU BENGKULU secara rata-rata relatif rendah dan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan juga relatif lama.
- 4) Jumlah lulusan STIESNU BENGKULU yang bekerja di luar bidang studinya belum terdata dengan baik, tetapi ditengarai jumlahnya cukup besar.
- 5) Forum komunikasi alumni belum difasilitasi secara optimal, sehingga jejaring alumni belum terbentuk dengan baik.

D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kekuatan

- (1) Penyesuaian kurikulum pada setiap program studi telah dilakukan secara berkelanjutan setiap 4 tahun sekali sejalan dengan perkembangan dan perubahan tuntutan kompetensi lulusan.
- (2) kurikulum yang ditawarkan Program studi di STIESNU Bengkulu bersifat dinamis yaitu mengikuti standar perguruan tinggi yang diberlakukan
- (3) Ketersediaan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) untuk setiap matakuliah, dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan Kontrak

Perkuliahan yang wajib disepakati antara dosen dan mahasiswa sebelum perkuliahan semester dimulai.

- (4) Ketersediaan koleksi buku di perpustakaan dengan jumlah judul relatif lengkap dan mutakhir, didukung oleh ketersediaan majalah dan jurnal-jurnal ilmiah, baik dalam bentuk cetakan maupun *e-journal*.
- (5) Ketersediaan fasilitas sambungan internet di seluruh area kampus, yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran terpusat pada mahasiswa (*student center learning*).

Kelemahan

- (1) Pembelajaran dengan paradigma *Student Center Learning* masih perlu ditingkatkan; demikian pula, inovasi model pembelajaran yang efektif dalam proses belajar-mengajar juga masih perlu ditingkatkan.
- (2) Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi kepada kebutuhan pasar (*stakeholder*) sehingga mengurangi daya saing lulusan dalam dunia kerja.
- (3) Pemanfaatan *website* STIESNU BENGKULU oleh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.
- (4) Peran pusat-pusat studi yang ada di STIESNU BENGKULU dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan.

2.1.4 Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengembangan Kemahasiswaan sebagai subsistem pendidikan di Perguruan Tinggi merupakan tanggung jawab seluruh civitas akademika agar dapat mewujudkan kehidupan kampus yang dinamis, berkualitas, dan harmonis. Pembinaan kemahasiswaan dilakukan melalui Pusat kemahasiswaan, salah satunya adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bidang penalaran. Pada tahun 2021, beberapa prestasi telah diraih oleh mahasiswa STIESNU BENGKULU melalui berbagai program yang diselenggarakan baik pihak intern kampus maupun luar kampus, baik yang diselenggarakan oleh DIKTI maupun Pusat lainnya. Kesempatan dan peluang mahasiswa dalam meraih program-program tersebut sangatlah terbatas mengingat jumlah mahasiswa yang meningkat dari tahun ke tahun. Terkait dengan penelitian, di STIESNU BENGKULU minat mahasiswa untuk melakukan penelitian sebenarnya cukup tinggi, mengingat penyelesaian studi strata satu (S1) diharuskan kepada mahasiswa untuk menulis Skripsi. Skripsi adalah karya tulis mahasiswa dari hasil penelitian yang mereka lakukan. Berdasar hal tersebut, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIESNU BENGKULU merasa perlu untuk mengadakan pelatihan penelitian.

3.2. Lingkungan Eksternal

Peluang

- (1) Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum dan perundang-undangan, akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja di sektor pendidikan, sehingga akan mendorong pengelolaan STIESNU BENGKULU

menjadi lebih profesional ke masa depan;

- (2) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh STIESNU BENGKULU untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri, di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- (3) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan STIESNU BENGKULU untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tri dharma perguruan tinggi.

Ancaman/Tantangan

- (1) Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi di dalam negeri akan semakin ketat.
- (2) Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk- produk hukum dan perundang-undangan, memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia. Situasi ini akan meningkatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri, dan akan menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan STIESNU BENGKULU di masa depan.
- (3) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya sangat membutuhkan kreativitas STIESNU BENGKULU untuk meningkatkan faktor nilai jualnya di pasar bebas. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan

(4) perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

2.3. Rencana Pengembangan Jangka Menengah STIESNU Bengkulu

Rencana Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu 2016-2021, secara khusus menjadi beberapa tahapan strategis pengembangan jangka menengah 5 tahun pada kurun waktu 2016-2021 yang kemudian dituangkan dalam pengembangan fokus STIESNU Bengkulu.

Tahapan	Rencana Pengembangan
2016-2021	Unggul dalam melahirkan akademisi, praktisi perbankan dan pelaku bisnis syariah yang berakhlakul karimah pada tahun 2021
Jangka menengah (2016-2021)	Penataan Sistem Pendidikan dan Pengajaran sesuai pada semua lapisan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai Agama, yang berdampak pada Ilmu pengetahuan terkait lembaga keuangan dan lembaga keuangan syariah yang berakhlakul kharimah serta berdaya saing global.
Jangka menengah (2016-2021)	Penataan sistem perekrutan mahasiswa baru dengan cara mensosialisasikan Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Bengkulu Kepada Calon Mahasiswa dengan terjun langsung kelapangan serta menggunakan media Digitalisasi dan mengidentifikasi sasaran calon mahasiswa baru.
Jangka menengah (2016-2021)	Pemantapan sistem pendidikan dan pengajaran, dengan mengadakan pembinaan kepada seluruh penyelenggara dan pengurus dan melakukan pembinaan dan pembelajaran kepada seluruh dosen yang mengajar di STIESNU Bengkulu.
Jangka menengah (2016-2021)	Melakukan pengembangan Penataan Sistem Belajar Mengajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu
Jangka menengah (2016-2021)	Penataan sistem Belajar mengajar dengan cara melakukan evaluasi belajar secara bertahap dan berkelanjutan
Jangka menengah (2016-2021)	Pemantapan sistem dan konsistensi Integrasi kegiatan Tridharma yang berdampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan, yaitu, melaksanakan ujian seminar proposal, komprehensif, dan ujian munaqosah.
Jangka menengah (2016-2021)	Melakukan MOU dengan Lembaga dan Perusahaan Terkait

Tabel 2. 6 Fokus Keunggulan STIESNU Bengkulu

Berdasarkan isu-isu strategis yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai, STIESNU BENGKULU menetapkan sasaran strategis berikut:

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis
1.	Citra STIES NU	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan status akreditasi program studi. b. Melakukan pengajuan program studi baru dan mengajukan peningkatan status kelembagaan c. Meningkatkan kondusivitas suasana kehidupan kampus yang yang mendukung keberhasilan proses belajar-mengajar. d. Menjalin hubungan yang lebih intens dan kontinyu dengan alumni e. Menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas STIESNU BENGKULU terhadap <i>stakeholder</i> f. Menyempurnakan dan mengoptimalkan isi <i>website</i> STIES NU. g. Menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.
2.	Kualitas Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. b. Meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar. c. Menetapkan standar kompetensi lulusan. d. Menata kurikulum program studi agar relevan dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>. e. Memantapkan <i>student center learning</i> dalam proses pembelajaran. f. Menentukan bidang garapan program studi yang merupakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif program studi bersangkutan.

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis
3.	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. b. Mengoptimalkan peran pusat studi yang ada di STIESNU BENGKULU untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4.	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit satuan kerja. b. Meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah. c. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. d. Mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEKS. e. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan <i>peer review</i>. f. Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.

5.	Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan. b. Membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik. c. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing bagi tenaga pendidik maupun kependidikan, terutama bahasa Inggris. d. Meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya. e. Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana (sistem komputerisasi dengan jaringan luas; melengkapi fasilitas laboratorium; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet; menambah ruang kuliah dan ruang kerja; dan perencanaan pembukaan laboratorium pasar modal).
6.	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> a. Rekonstruksi struktur organisasi STIESNU BENGKULU yang dinamis dan disesuaikan dengan standar kelembagaan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tatakelola institusi. b. Meningkatkan peran Pusat Penjaminan Mutu (P2M) dalam pengelolaan institusi dan program studi. c. Mengembangkan <i>standard operating procedure (SOP)</i> seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. d. Memantapkan sistem/mechanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi. e. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran.

Tabel 2. 5 Tahapan dan Rencana Pengembangan

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis
7.	Sistem Informasi Manajemen	<p>a. Menyempurnakan sistem informasi keuangan. b. Menyempurnakan sistem informasi akademik.</p> <p>c. Menyempurnakan sistem basis data (<i>database</i>) tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni.</p> <p>d. Merancang sistem <i>database</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.</p> <p>e. Merancang sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana.</p> <p>f. Menyempurnakan sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (<i>digital library</i>).</p> <p>g. Merancang sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah.</p> <p>h. Merancang sistem publikasi karya ilmiah melalui <i>e-jurnal</i> maupun portal publikasi <i>online</i>.</p>
8.	Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring	<p>a. Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi. b. Meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara STIESNU dengan pemerintah daerah, dunia usaha, lembaga terkait, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.</p>
9.	Kemahasiswaan dan Alumni	<p>a. Meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>b. Memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan institusi.</p> <p>c. Memperluas pemberian bea siswa.</p> <p>d. Memantapkan sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu.</p> <p>e. Menyempurnakan sistem basis data (<i>database</i>) alumni.</p>

DAFTAR PUSTAKA

- Azzura, N Siti. 2020). Mengupas Dampak Indonesia Naik Jadi Negara Berpendapatan Kelas Menengah Atas. <https://www.merdeka.com/uang/mengupas-dampak-indonesia-naik-jadi-negara-berpendapatan-kelas-menengah-atas.html>. diakses pada 1 Oktober 2020. <http://klasterisasi-pt.kemdikbud.go.id/> diakses pada 10 November 2020.
- BAPPENAS. 2017. Visi Indonesia 2045. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas, Jakarta
- BPS Provinsi Bengkulu. 2019. Direktori Industri Pengolahan Besar dan Sedang Provinsi Bengkulu. BPS Provinsi Bengkulu.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. Menyiapkan Generasi emas 2045: Memori Akhir Jabatan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2010 – 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015 – 2019.
- Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- LPPM. 2020. Hasil penelitian dosen. <https://www.STIESNU Bengkulu.ac.id/pusat-informasi/informasi-hasil-hasil-penelitian-dosen-STIESNU-bengkulu/> diakses 20 Desember 2020
- LPPM. 2020. Laporan Tahunan Tahun 2019. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIESNU Bengkulu.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- UNESCO, 2015. Education 2030 Incheon Declaration: Towards inclusive and equitable quality education and lifelong learning for all.